

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengujian secara rinci terhadap satu subjek, dalam skripsi ini peneliti berfokus pada PAUD dalam Mewujudkan Budaya Religius di PAUD Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) Al Qur'an Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung

Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif lebih kepada arah pengembangan pemahaman fenomena yang dihadapi serta kepada arah sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru yang dimaksud adalah menemukan pengetahuan dan pemahaman dari fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang terjadi di lapangan bisa berupa aktivitas sosial yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti aktivitas tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 60

apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>51</sup> Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar, ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>52</sup>

Jadi, dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha melukiskan keadaan objek, suatu kondisi atau lingkungan tertentu untuk menggambarkan dan menganalisis secara umum permasalahan serta fenomena yang terjadi secara sistematis. Dengan kata lain penelitian ini hanya menggambarkan fenomena penelitian dari sumber data baik berupa tulisan, perilaku, lisan tanpa adanya suatu uji hubungan variabel.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi karena hanya pada arahnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya, disebut metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.<sup>53</sup> Jadi, konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian. Data yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh

---

<sup>51</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 162

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 72

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.<sup>55</sup>

Dan kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.162

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal.121

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan, yaitu kepala Yayasan dan guru PAUD. Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi.

Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>57</sup>

Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Menurut pendapat Moleong, cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di

---

<sup>57</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian...*, hal. 102

lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.<sup>58</sup>

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian dilakukan di PAUD TAAM Al Qur'an Jabalkat yang lokasinya berada di Desa Sambijajar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih PAUD TAAM Al Qur'an Jabalkat adalah:

1. PAUD TAAM Al Quran Jabalkat merupakan salah satu lembaga sekolah anak usia dini di Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung yang berada di lingkungan pondok pesantren.
2. PAUD TAAM Al Quran merupakan lembaga sekolah yang mempunyai beberapa keunggulan budaya sekolah yang diterapkan dalam sehari-hari.
3. Dari letak geografisnya, PAUD TAAM Al Quran Jabalkat sangat mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian, walaupun keberadaanya kurang strategis (tidak berada di pinggir jalan raya).

#### **D. Sumber Data**

Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa

---

catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.<sup>59</sup>

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh selama penelitian di PAUD TAAM Al Qur'an Jabalkat, kemudian disajikan dalam bentuk skripsi yang kemudian ditulis secara rinci. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam aktivitas (activity), orang-orang (actors), yang ada pada tempat (place) tertentu.

1. Place, atau tempat dalam situasi penelitian berlangsung. Pada penelitian ini peneliti memilih tempat di PAUD TAAM Al Qur'an Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung.
2. Actors, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan situasi sosial tertentu. Pada penelitian ini melibatkan kepala yayasan, guru PAUD, dan peserta didik.
3. Activity, kegiatan yang dilakukan orang-orang dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan yaitu mewancarai guru PAUD TAAM Al Qur'an Jabalkat dan juga mengambil foto ketika wawancara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga pengumpulannya menggunakan teknik multi metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai alat bantu dalam

---

<sup>59</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 58

penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data yang benar.<sup>60</sup>

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan masing-masing teknik pengumpulan data di atas, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala yayasan yang sedang memberikan pengarahan, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>61</sup>

Disini peneliti menggunakan observasi non partisipatif dimana peneliti hanya mengamati peran guru PAUD dan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mewujudkan budaya religius di

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 224

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220

PAUD TAAM Al Quran Jabalkat. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

*Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.

*Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

*Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data.

*Keempat*, sering terjadi keraguan pada peneliti, jangan ada data yang dijaringnya ada yang “keliru” atau “bias”.

*Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

*Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>62</sup>

Metode ini digunakan peneliti karena menggunakan teknik ini memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung. Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 174—175

mengetahui kebiasaan dan aktifitas subyek. Dengan metode observasi ini, peneliti semakin dekat dengan subyek yang diteliti. Sehingga, data yang diperoleh dengan teknik ini juga akan menghasilkan temuan yang lebih akurat dan sesuai dengan fokus penelitian yaitu mendeskripsikan hal yang berkaitan dengan peran guru PAUD dalam mewujudkan budaya religius di PAUD TAAM Al Quran Jabalkat.

## 2. Wawancara

Setiap pengumpulan data pasti ada digunakan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Pengumpulan data data tentang implementasi model pembelajaran sentra dalam penanaman nilai-nilai agama islam anak usia dini di TK Al – Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Interview guide sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.<sup>63</sup>

Wawancara yang dapat di lakukan oleh peneliti adalah melakukan wawancara secara sanati dan pada saat wawancara peneliti harus mampu menciptakan suasana yang akrab sehingga orang yang

---

<sup>63</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 137

diwawancarai merasa nyaman dan tidak tegang. Pengumpulan data dengan cara wawancara ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah data yang diperlukan langsung diperoleh sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan kelemahannya adalah tidak dapat dilakukan dalam skala besar dan sulit memperoleh keterangan yang sifatnya pribadi.<sup>64</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>65</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang foto-foto yang berkaitan tentang data observasi. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapat data yang berkaitan dengan peran guru PAUD dalam mewujudkan budaya religius di PAUD TAAM Al Quran Jabalkat.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis.<sup>66</sup> Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus

---

<sup>65</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135

<sup>66</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

atau masalah yang ingin dijawab.<sup>67</sup> Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalaui analisis data tersebut. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sesuai dengan yang dikayakan Sugiyono sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Pemaparan/*Display* Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>68</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga

---

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

<sup>68</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>69</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan suatu data adalah mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji data mengenai peran guru PAUD dalam mewujudkan budaya religius di PAUD TAAM Al Qur'an Jabalkat, maka diperlukan beberapa teknik yaitu:

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>70</sup>

#### **2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

#### **3. Pemeriksaan sejawat**

---

<sup>69</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 89

<sup>70</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman yang sudah melaksanakan penelitian. Sehingga saran-saran yang akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah secara lisan dengan menemui kepala sekolah.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) mengumpulkan data dengan cara

wawancara. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dilokasi penelitian dengan metode wawancara mendalam. Peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.